

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

2. Visi dan Misi

Visi dari MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah "Generasi muslim yang beriman, bertaqwa dan iptek berlandaskan akhlakul karimah".

Misi dari MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan
- b. Meningkatkan mutu pendidikan

- c. Meningkatkan manajemen Madrasah
- d. Melengkapi sarana dan prasana
- e. Menyiapkan guru-guru professional dibidang masing-masing
- f. Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
- g. Menjalani kerja sama dengan pihak yang terkait
- h. Meningkatkan disiplin kerja

3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, TU, dan Siswa

Keadaan Kepala MI Al-Muhajirin Banjarmasin sejak tahun 1994 sampai sekarang sebagai berikut.

Tabel. 4.1 Priodesasi Kepala MI Al-Muhajirin

No	Nama	Periode Tahun
1.	Drs. Kamal Nasir	1994 – 2008
2.	Dra. St. Jamilah	2008 Sampai Sekarang

Sumber: TU MI Al-Muhajirin Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013

Dari tabel diatas diketahui bahwa sejak berdirinya Madrasah ini hingga sekarang terdapat dua kepemimpinan Madrasah, yang pertama dari tahun 1994 sampai tahun 2008 adalah Bapak Drs. Kamal Nasir dan yang kedua adalah Ibu Dra. St. Jamilah sejak tahun 2008 hingga sekarang.

Keadaan guru-guru dan TU periode tahun 2012-2013 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Guru-Guru dan TU Periode Tahun 2012-2013

No	Nama	Tempat Lahir	Pendidikan	Tahun Lulus
1	Dra. St. Jamilah	Kandangan	S1 Tarbiyah	1994
2	Drs. Kamal Naser	Jakarta	S1 Tarbiyah	1990
3	Hainur Rasyid, S.Pd.I	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	1990
4	Wartini, S.Ag	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	1999
5	Hj. Sumiati, S.Pd.I	Kandangan	S1 Tarbiyah	2007
6	Lutpillah, A.M.d	Barabai	D2 Pendidikan	1999
7	M. Ansyari	Banjarmasin	SMKN	2006
8	Irma, S.Pd.I	Kutai	S1 Tarbiyah	2001
9	Siti Jahrah	Teluk Pinang	PGAN	1999
10	Susilawati, S.Pd	Banjarmasin	S1 UNLAM	2009
11	Syaifullah, S.Hi	Banjarmasin	S1 Syari'ah	2003
12	Kaspullah Sururi, Lc	Kandangan	S1 Syari'ah	2009
13	Helda Mahmudah, S.Pd.I	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	2011
14	Siti Zuraida	Kandangan	SMF	2009
15	Shalehen	Kandangan	S1 Tarbiyah	2012
16	Rubiah A.Md	Negara	D2 Pendidikan	2008
17	Karmila Yanti A.Ma	Banjarmasin	D2 Tarbiyah	2011

Sumber: TU MI Al-Muhajirin Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013.

Tenaga Pengajar atau guru Matematika di MI Al- Muhajirin Banjarmasin pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah dua orang yang terdiri dari:

- a. M. Ansyari : Mengajar kelas IV
Pendidikan terakhir : SMKN 1 Mulawarman
- b. Susilawati, S.Pd : Mengajar kelas V dan VI
Pendidikan terakhir : FKIP UNLAM

Keadaan siswa Tahun 2012-2013 MI Al-Muhajirin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Periode 2012-2013 MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	12	11	23
2.	IIA	8	11	19

Lanjutan Tabel. 4.3

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
3.	IIB	9	14	23
4.	III	11	9	20
5.	IV	6	17	23
6.	V	16	4	20
7.	VI	13	16	28
	Jumlah Total	75	82	157

Sumber: TU MI Al-Muhajirin Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013.

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012-2013.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	7	4	3	-
2.	Perpustakaan	1	-	1	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamd, Guru	1	1	-	-
5.	Guru BP	1	-	1	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	-	1	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WC Murid	2	1	-	1
10.	Koperasi	1	-	1	-
11.	Lab. Komputer	1	1	-	-
12.	Mushalla	1	-	1	-

Sumber: TU MI Al-Muhajirin Banjarmasin

B. Penyajian Data

1. Kemampuan Siswa Terhadap Materi

Sebelum menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif pada kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin, maka terlebih dahulu digambarkan tentang kemampuan siswa menyelesaikan instrument soal yang berkaitan dengan materi operasi penjumlahan bilangan bulat positif, operasi penjumlahan bilangan bulat negatif, operasi pengurangan bilangan bulat positif, operasi pengurangan bilangan bulat negatif, dan operasi campuran, seperti yang di paparkan berikut ini.

a. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Positif.

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif jika memperoleh nilai lebih atau sama besar 60% dari skor total untuk instrumen pertama dan kedua. Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran 14 dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap soal operasi penjumlahan bilangan bulat positif, atau sebagaimana disajikan tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Positif.

Nilai	F	(%)	Kualifikasi
95,00 – 100	16	69,57	Istimewa
80,00 – < 95,00	0	0	Amat Baik
65,00 – < 80,00	2	8,69	Baik
55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
40,00 – < 55,00	5	21,74	Kurang
0 – < 40,00	0	0	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif 78,26% berada pada taraf penguasaan baik, amat baik, dan istimewa. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif 26,09% berada pada taraf cukup, kurang dan amat kurang.

Kemudian dikatakan secara klasikal, jika 75% dari siswa seluruhnya mempunyai nilai atau sama dengan 60% skor total, 75% dari seluruh siswa adalah 18 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan terdapat 17 siswa atau 73,91% yang mencapai nilai $\geq 60\%$ dari skor total. Merujuk pada standar putusan yang didapat pada Bab III, dapat dikatakan bahwa siswa mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif.

b. Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Negatif

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif. Jika memperoleh nilai lebih atau sama besar 60% dari skor total untuk instrumen ke

tiga dan ke empat. Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran 14 dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap soal operasi penjumlahan bilangan bulat negatif, atau sebagaimana disajikan tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Negatif.

Nilai	F	(%)	Kualifikasi
95,00 – 100	0	0	Istimewa
80,00 – < 95,00	4	17,39	Amat Baik
65,00 – < 80,00	6	26,09	Baik
55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
40,00 – < 55,00	1	4,35	Kurang
0 – < 40,00	12	52,17	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif 43,48% berada pada taraf penguasaan baik, amat baik, dan istimewa. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif 56,52% berada pada taraf cukup, kurang dan amat kurang.

Kemudian dikatakan secara klasikal, jika 75% dari siswa seluruhnya mempunyai nilai atau sama dengan 60% skor total. 75% dari seluruh siswa adalah 18 siswa, sedangkan berdasarkan hasil perhitungan terdapat 10 siswa atau 43,48% yang mencapai nilai $\geq 60\%$ dari skor total. Merujuk pada standar putusan yang didapat pada Bab III, dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif.

c. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif jika memperoleh nilai lebih atau sama besar 60% dari skor total untuk instrumen kelima dan keenam. Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran 14 dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap soal operasi pengurangan bilangan bulat positif, atau sebagaimana disajikan tabel berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pengurangan Bilangan Bulat Positif

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kualifikasi
95,00 – 100	10	43,48	Istimewa
80,00 – < 95,00	0	0	Amat Baik
65,00 – < 80,00	5	21,74	Baik
55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
40,00 – < 55,00	8	34,78	Kurang
0 – < 40,00	0	0	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif 65,22% berada pada taraf penguasaan baik, amat baik, dan istimewa. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif 34,78% berada pada taraf cukup, kurang dan amat kurang.

Kemudian dikatakan secara klasikal, jika 75% dari siswa seluruhnya mempunyai nilai atau sama dengan 60% skor total, 75% dari seluruh siswa adalah 18 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan terdapat 15 siswa atau 65,22%

yang mencapai nilai $\geq 60\%$ dari skor total. Merujuk pada standar putusan yang didapat pada Bab III, dapat dikatakan bahwa siswa mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif.

d. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pengurangan Bilangan Bulat Negatif

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif jika memperoleh nilai lebih atau sama besar 65% dari skor total untuk instrumen ketujuh dan kedelapan. Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran 14 dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap soal operasi pengurangan bilangan bulat negatif, atau sebagaimana disajikan tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pengurangan Bilangan Bulat Negatif.

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kualifikasi
95,00 – 100	0	0	Istimewa
80,00 – < 95,00	2	8,70	Amat Baik
65,00 – < 80,00	1	4,35	Baik
55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
40,00 – < 55,00	3	13,04	Kurang
0 – < 40,00	17	73,91	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif 13,05% berada pada taraf penguasaan baik, amat baik, dan istimewa. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam

menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif 86,95% berada pada taraf cukup, kurang dan amat kurang.

Kemudian dikatakan secara klasikal, jika 75% dari siswa seluruhnya mempunyai nilai atau sama dengan 60% skor total, 75% dari seluruh siswa adalah 18 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan terdapat 3 siswa atau 13,05% yang mencapai nilai $\geq 60\%$ dari skor total. Merujuk pada standar putusan yang didapat pada Bab III, dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif.

e. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Campuran

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi campuran. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan operasi campuran jika memperoleh nilai lebih atau sama besar 60% dari skor total untuk instrumen ke sembilan dan ke sepuluh. Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran 14 dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap soal operasi campuran atau sebagaimana disajikan tabel berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Campuran

Nilai	F	%	Kualifikasi
95,00 – 100	1	4,35	Istimewa
80,00 – < 95,00	0	0	Amat Baik
65,00 – < 80,00	0	0	Baik
55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
40,00 – < 55,00	1	4,35	Kurang
0 – < 40,00	21	91,30	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi campuran 4,35% berada pada taraf penguasaan baik, amat baik, dan istimewa. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam menyelesaikan operasi campuran 95,65% berada pada taraf cukup, kurang dan amat kurang.

Kemudian dikatakan secara klasikal, jika 75% dari siswa seluruhnya mempunyai nilai atau sama dengan 60% skor total, 75% dari seluruh siswa adalah 18 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan terdapat 1 siswa atau 4,35% yang mencapai nilai $\geq 60\%$ dari skor total. Merujuk pada standar putusan yang didapat pada Bab III, dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi campuran.

f. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Positif Dan Negatif Secara Keseluruhan

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif jika memperoleh nilai lebih atau sama besar 60% dari skor total untuk seluruh instrumen. Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran 14 dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap soal operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan, atau sebagaimana disajikan tabel berikut.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Positif dan Negatif Secara Keseluruhan.

Nilai	F	(%)	Kualifikasi
95,00 – 100	0	0	Istimewa
80,00 – < 95,00	0	0	Amat Baik
65,00 – < 80,00	2	8,70	Baik
55,00 – < 65,00	2	8,70	Cukup
40,00 – < 55,00	7	30,43	Kurang
0 – < 40,00	12	52,17	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan 8,70% berada pada taraf penguasaan baik, amat baik, dan istimewa. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan 91,30% berada pada taraf cukup, kurang dan amat kurang.

Kemudian dikatakan secara klasikal, jika 75% dari siswa seluruhnya mempunyai nilai atau sama dengan 60% skor total, 75% dari seluruh siswa adalah 18 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan terdapat 2 siswa atau 8,70% yang mencapai nilai $\geq 60\%$ dari skor total. Merujuk pada standar putusan yang didapat pada Bab III, dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan.

C. Analisis Data

Dari tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya dapat dianalisis beberapa deskripsi kemampuan siswa dalam

menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif, yaitu:

1. Gambaran Keadaan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Positif dan Negatif Pada Siswa Kelas IV Semester 2

a. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Positif

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif, dari 23 siswa yang menyelesaikan soal 17 siswa atau 73,91% yang mampu menyelesaikan dengan kualifikasi, baik, amat baik dan istimewa. Sedangkan siswa yang menyelesaikan soal dengan kualifikasi cukup, kurang dan amat kurang ada 6 siswa atau 26,09%.

Dari hasil diatas, dapat dianalisis bahwa siswa mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif, yang berarti siswa sudah mampu menggunakan konsep matematika secara baik dan benar dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan bilangan bulat positif.

b. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Negatif

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif, dari 23 siswa yang menyelesaikan soal 10 siswa atau 43,48% yang mampu menyelesaikan dengan kualifikasi, baik, amat baik dan istimewa. Sedangkan siswa yang

menyelesaikan soal dengan kualifikasi cukup, kurang dan amat kurang ada 13 siswa atau 56,52%.

Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif, yang berarti siswa pun belum mampu menggunakan konsep matematika secara baik dan benar dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan bilangan bulat negatif.

c. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pengurangan Bilangan Bulat Positif

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif, dari 23 siswa yang menyelesaikan soal 15 siswa atau 65,22% yang mampu menyelesaikan dengan kualifikasi, baik, amat baik dan istimewa. Sedangkan siswa yang menyelesaikan soal dengan kualifikasi cukup, kurang dan amat kurang ada 8 siswa atau 34,78%.

Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa siswa mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat positif, yang berarti siswa mampu menggunakan konsep matematika secara baik dan benar dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan bilangan bulat positif.

d. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pengurangan Bilangan Bulat Negatif

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif, dari 23 siswa yang menyelesaikan soal 3 siswa atau 13,05% yang mampu menyelesaikan dengan

kualifikasi, baik, amat baik dan istimewa. Sedangkan siswa yang menyelesaikan soal dengan kualifikasi cukup, kurang dan amat kurang ada 20 siswa atau 86,95%.

Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat negatif, yang berarti siswa belum mampu menggunakan konsep matematika secara baik dan benar dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan bilangan bulat negatif.

e. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Campuran

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan campuran, dari 23 siswa yang menyelesaikan soal 1 siswa atau 4,35% yang mampu menyelesaikan dengan kualifikasi, baik, amat baik dan istimewa. Sedangkan siswa yang menyelesaikan soal dengan kualifikasi cukup, kurang dan amat kurang ada 22 siswa atau 96,65%.

Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi campuran, yang berarti siswa belum mampu menggunakan konsep matematika secara baik dan benar dalam menyelesaikan soal-soal operasi campuran.

f. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Positif Dan Negatif Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan, dari 23 siswa yang menyelesaikan soal 2 siswa atau 8,70% yang mampu menyelesaikan dengan kualifikasi, baik, amat baik dan

istemewa. Sedangkan siswa yang menyelesaikan soal dengan kualifikasi cukup, kurang dan amat kurang ada 21 siswa atau 91,30%.

Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif, yang berarti siswa belum mampu menggunakan konsep matematika secara baik dan benar dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif secara keseluruhan.